

Pelatihan Da'i Cilik Sebagai Motivasi Dakwah Santri TPQ Taman Pesona Teluk di Purwokerto Selatan

Training of Little Preachers as a Motivation for the Preaching of Students of Taman Pesona Teluk TPQ in South Purwokerto

Hera Septriana*, Dwi Setiyawan, Laily Nurlina, Eko Sri Israhayu

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

*Email: heraseptriana90@gmail.com

(Diterima 18-09-2024; Disetujui 05-02-2025)

ABSTRAK

Pelatihan da'i cilik ini merupakan kegiatan yang memberikan pemahaman sejak dini kaitannya dengan dakwah. Dakwah untuk setiap muslim merupakan hal yang penting untuk diketahui, dipelajari dan dibina sejak dini. Hal ini sebagai pemilihan keterampilan anak yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang dakwah. Hal tersebut dapat menjadikan kelanjutan perjuangan dalam bidang dakwah yang dimulai dari santri TPQ Taman Pesona Teluk. Pelatihan ini juga akan membantu santri dalam keterampilan berbicara di depan umum. Adapun keterampilan berbicara di depan umum dapat menjadi manfaat da'i cilik dalam lingkungan masyarakat. Pelatihan ini menggunakan metode observasi, sosialisasi, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Pelatihan ini dilakukan dan membuat santri antusias dalam berbicara di depan umum dan lebih percaya diri dalam melakukan dakwah.

Kata kunci: pelatihan, da.i cilik, motivasi, dakwah santri

ABSTRACT

This training for young preachers is an activity that provides early understanding related to preaching. Preaching for every Muslim is an important thing to know, learn and develop from an early age. This is a selection of children's skills who have more abilities in the field of preaching. This can be a continuation of the struggle in the field of preaching that began with the students of TPQ Taman Pesona Teluk. This training will also help students in public speaking skills. Public speaking skills can be a benefit for young preachers in the community. This training uses observation, socialization, activity implementation, and evaluation methods. This training is carried out and makes students enthusiastic in speaking in public and more confident in carrying out preaching.

Keyword: training, young preachers, motivation, Islamic boarding school preaching

PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara adalah keterampilan penting untuk dimiliki, Hal itu sangat dibutuhkan sebagai media berinteraksi dan bertukar ide dengan orang lain. Keterampilan itu dapat diberikan sedini mungkin. Sebagai contoh, interaksi antara ibu dan anak diharapkan sudah dimulai sejak masa kehamilan. Ibu bisa mengusap perutnya dan berbicara kepada bayi dalam kadungan untuk memberikan rangsangan positif bagi perkembangannya (Ardhyantama & Apriyanti, 2021). Ini menunjukkan bahwa komunikasi yang baik, bahkan kepada anak yang belum lahir, bisa dilakukan melalui keterampilan berbicara.

Kemampuan berbicara memungkinkan individu untuk secara lisan menyampaikan pengetahuan yang mereka miliki (Harianto, 2020). Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan interaksi dan pertukaran ide. Dalam masyarakat yang minat bacanya rendah, komunikasi verbal sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Selain lebih praktis, komunikasi lisan dianggap lebih interaktif, memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah yang efektif.

Seorang pembicara yang handal dapat menyampaikan ide-idenya dengan lancar dan menarik. Para pemimpin dan tokoh penting dunia memiliki kemampuan berbicara yang unggul, sehingga mereka dapat menggerakkan masyarakat. Mereka tidak hanya menyampaikan ide-idenya, tetapi juga mampu mengajak orang lain untuk mendukung ide tersebut. Ada banyak keuntungan yang diperoleh dari keterampilan berkomunikasi secara lisan. Meyakinkan orang

lain dapat dilakukan melalui berbicara. Para *sales* dan pekerja di bidang pemasaran dilatih untuk berbicara guna meyakinkan calon pembeli tentang produk yang mereka tawarkan.

Pentingnya kemampuan yang dimiliki oleh seorang Da'i cilik bagi santri TPQ Taman Pesona Teluk tidak dapat diabaikan. Seorang Da'i cilik berperan penting dalam membina dan mengembangkan pemahaman agama Islam serta nilai-nilai moral di kalangan santri. Mereka tidak hanya menjadi guru, tetapi juga menjadi teladan yang memberikan inspirasi dan motivasi bagi santri dalam mengejar ilmu agama. Da'i cilik mampu menggunakan bahasa dan pendekatan yang relevan dengan pemahaman santri, menjadikan pembelajaran agama menjadi lebih menarik dan bermakna. Lebih dari itu, peran Da'i cilik membantu mengembangkan kepemimpinan dan keterampilan komunikasi di kalangan pemuda, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dalam komunitas mereka. Melalui peran Da'i cilik, pemuda juga diperkenalkan pada arti pentingnya dakwah dalam Islam, yang membentuk karakter mereka sebagai individu yang berkomitmen terhadap penyebaran nilai-nilai Islam di masyarakat. Dengan demikian, keberadaan dan kemampuan seorang Da'i cilik memiliki dampak yang signifikan dalam pembentukan pondasi spiritual, intelektual, dan kepemimpinan santri TPQ Taman Pesona Teluk, mempersiapkan mereka untuk berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Dakwah adalah salah satu aktivitas keagamaan yang sangat bergantung pada kemampuan berbicara. Para penceramah menyampaikan ajaran dan mengajak umat untuk bertakwa kepada Tuhan melalui ceramah yang disampaikan secara lisan di tempat-tempat ibadah. Kajian Islami oleh ustadz Abdul Somad, misalnya, dilakukan secara langsung dengan berbagai variasi tindakan selama sesi tanya jawab (Safitri & Utomo, 2020). Dakwah sebagai kegiatan positif yang mengajak orang untuk berbuat baik perlu didorong dalam masyarakat. Generasi muda sebagai penerus bangsa sebaiknya dibekali dengan keterampilan berdakwah.

Pembinaan pendakwah sejak usia dini penting untuk menjaga dan meningkatkan akhlak serta budaya yang baik dalam masyarakat. Meskipun manusia memiliki indera pengecap dan alat bicara, kemampuan berbicara yang baik tidak datang secara otomatis. Diperlukan pelatihan dan pembinaan agar keterampilan berbicara dapat berkembang dan digunakan sesuai dengan tujuan pembicara..

Anak-anak yang tergabung dalam taman pendidikan Al-Quran (TPQ) Taman Pesona Teluk di Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas merupakan calon-calon pendakwah Islami yang potensial. Namun, mereka belum memiliki kemampuan berbicara yang memadai. Anak-anak seringkali merasa malu dan kesulitan mengungkapkan apa yang mereka maksudkan. Pendamping santri menyebutkan bahwa anak-anak kurang percaya diri untuk berbicara, terutama ketika diminta tampil di depan. Padahal, dalam keseharian, mereka bisa berbicara dengan lancar dan bahkan bercanda menggunakan bahasa lisan dengan baik saat jam istirahat.

Kepercayaan diri berperan penting dalam interaksi sosial (Zahara, 2019). Menumbuhkan kepercayaan diri santri adalah langkah awal yang penting untuk mendorong kemampuan berbicara mereka. Motivasi diri yang kuat dapat mendorong anak-anak untuk berbicara di depan umum. Pembimbingan dan pelatihan perlu dilakukan untuk mempercepat perkembangan keterampilan berbicara anak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pelatihan Da'i cilik perlu diadakan untuk menumbuhkan motivasi dan melatih keterampilan berbicara, terutama dalam berbicara di depan umum.

Pelatihan Da'i telah banyak dilaksanakan di berbagai tempat dengan berbagai metode dan teknik. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan santri TPQ adalah dengan mengadakan festival anak sholeh (Aswar & Rosmita, 2020). Di tingkat perguruan tinggi, mahasiswa komunikasi penyiaran Islam cenderung memiliki kesiapan rendah untuk berdakwah secara langsung namun lebih siap untuk berdakwah melalui media sosial (Daulay, 2021). Program televisi Da'i cilik juga ditayangkan dengan beberapa strategi agar berkesan dan mencapai sasaran yang diinginkan (Siregar, 2021).

Pelatihan Da'i cilik yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak-anak ini menggunakan strategi yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Pelatihan ini mengadopsi pendekatan personal dan memberikan motivasi serta rangsangan awal untuk menumbuhkan kepercayaan diri anak-anak. Pendekatan ini disesuaikan dengan masalah yang dihadapi di TPQ Taman Pesona Teluk Purwokerto. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh

Lukman bin Juma dengan judul “*Pembinaan dan Pelatihan Da’i Cilik Santri TK/TPA Al-Jihad*” sama-sama meneliti tentang pelatihan Da’i namun lokasi dan objeknya yang berbeda, urgensi pada penelitian ini yaitu pelatihan pengembangan talenta Da’i-da’i cilik sebagai generasi penerus yang kreatif, inovatif dan berakhlak mulia.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pendampingan, pembinaan, dan pelatihan melalui tiga tahapan, yaitu: pelatihan, fasilitas, bimbingan, dan pelatihan melalui pendekatan: (1) Pelatihan, metode ini adalah pelatihan ceramah *para* Da’i cilik untuk berceramah yang mencakup teknik dasar berbicara di depan umum, latihan dan pengembangan keterampilan. (2) Fasilitasi Tim pelaksana dalam membantu penyewaan peralatan, aksesoris dan alat simulasi, dan (3) Pendampingan Tim pelaksana pendampingan dan pelatihan untuk berlatih teknik ceramah sebagai Da’i cilik.

Kegiatan dilaksanakan di masjid Taman Pesona Teluk yang terletak di Desa Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Kegiatan berlangsung selama 6 kali pertemuan selama kurang lebih 3 bulan. Sasaran utama dalam kegiatan pelatihan ini adalah santri TPQTaman Pesona Teluk yang berusia 7-11 tahun. Pengabdian memilih objek tersebut karena anak di usia tersebut sudah mampu memahami dakwah yang akan disampaikan sesuai dengan tingkatan usianya. Kegiatan Pelatihan Da’i Cilik ini dilaksanakan bulan Desember 2023 sampai bulan Februari 2024. Tempat pelaksanaan kegiatan TPQ Taman Pesona Teluk Purwokerto. Metode yang dilakukan dalam penerapan pendampingan kegiatan pelatihan yaitu dilaksanakan observasi, sosialisasi, dan pendampingan, pembinaan serta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi dari mitra berada di Masjid Taman Pesona Teluk Purwokerto Selatan Banyumas. Masjid Taman Pesona Teluk Purwokerto Selatan di Banyumas, JawaTengah, merupakan sebuah pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang penting bagi masyarakat setempat. Dengan suasana yang damai dan indahny alam sekitar, masjid ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan pendidikan dalam komunitas Teluk. Peran masjid ini dalam komunitas tidak hanya terbatas pada aspek keagamaan, tetapi juga mencakup kegiatan sosial, pendidikan, dan pembangunan moral. Melalui kegiatan-kegiatan seperti pengajian, pelatihan, dan pertemuan komunitas, masjid ini membantu memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Dengan demikian, Masjid Taman Pesona Teluk Purwokerto Selatan tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat penting dalam upaya memperkuat nilai-nilai keagamaan dan moralitas di wilayah Teluk, Purwokerto Selatan. Berikut ini adalah foto kegiatan santri TPQ Taman Pesona Teluk.



Gambar 1. kegiatan santri TPQ Taman Pesona Teluk

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Masjid Taman Pesona Teluk, Purwokerto Selatan, Banyumas, dengan fokus pada santri dan santriwati di TPQ. Persiapan observasi dan perencanaan program kerja dilakukan pada 15 Maret 2024. Menghadapi tantangan terkait Da’i cilik di Taman Pesona Teluk, dapa memiliki kesadaran dari semua pihak untuk bersama-sama menciptakan

generasi yang cerdas. Hal ini dilakukan dengan membina dan membimbing generasi penerus bangsa, terutama dalam bidang dakwah, yang harus selalu memberikan arahan dan nasihat kepada masyarakat yang belum sepenuhnya memahami Islam sebagaimana yang ditetapkan oleh Allah Swt. Oleh karena itu, berbagai langkah diambil untuk mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat, terutama bagi santri dan santriwati yang memerlukan pendampingan orang tua dalam aktivitas sehari-hari. Anak-anak cenderung meniru perilaku orang lain dan menerapkannya dalam lingkungan bermain mereka. Melalui pelatihan dan pembinaan Da'i, santri dan santriwati akan lebih memahami bagaimana tampil di depan umum, menyampaikan ceramah, atau berdakwah dengan baik. Mereka juga akan belajar tata cara berbahasa yang sopan dan efektif saat berinteraksi dengan banyak orang. Keberhasilan dari pelatihan dan pembinaan Da'i meliputi: santri menerima pengetahuan dan wawasan yang lebih luas kepada santri dan santriwati, Mereka terlatih tampil di depan umum, membangkitkan semangat dan kepercayaan diri saat menyampaikan kultum (kuliah tujuh menit) atau ceramah. Hal itu juga membantu masyarakat, terutama orang tua, dalam memberikan pemahaman tentang ilmu agama kepada anak-anak. Tujuannya adalah mencetak generasi dengan wawasan keislaman yang luas dan berkualitas, serta meningkatkan kematangan anak-anak dalam berpikir dan bertindak, sehingga kualitas para santri dan santriwati dapat meningkat.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2024. Beberapa aktivitas yang dilakukan meliputi: 1) berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait. Penulis berkoordinasi dengan ketua takmir masjid, ustadz, dan ustadzah Taman Pesona Teluk mengenai rencana kegiatan, termasuk lokasi dan waktu pelaksanaan pelatihan dan pembinaan. Dari hasil koordinasi ini, disepakati jadwal sosialisasi kegiatan dan waktu pelaksanaannya. Tanggapan dari ketua takmir masjid, ustadz, ustadzah, serta santri dan santriwati terhadap kegiatan ini sangat positif dan diterima dengan baik; 2) Persiapan pelatihan ini mencakup pembagian contoh ceramah singkat kepada santri dan santriwati. Tujuannya adalah agar mereka mempelajari dan memahami isi ceramah tersebut, kemudian mempraktikkannya di depan teman-teman atau orang lain; 3) pelaksanaan pembinaan dan pelatihan. kegiatan pembinaan dan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah dan praktik. Respon dari ustadzah serta santri dan santriwati terhadap pelatihan dan pembinaan da'i cilik sangat positif. Semua santri dan santriwati mengikuti kegiatan dengan penuh semangat, dan setiap dari mereka dapat memahami serta mempraktikkan teknik da'i cilik yang baik dan benar.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan da'i cilik di TPQ Taman Pesona Teluk



Gambar 3. Sambutan dari Ketua Takmir Masjid



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Penyampaian Materi Pelatihan



Gambar 5. Santri dan Santriwati mempraktikan

Ceramah serta penyuluhan untuk menjelaskan terkait konsep pembelajaran Da'i Cilik. Studi kasus untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran Da'i Cilik. Diskusi pembelajaran di TPQ yang mencakup: Analisis SKO TPQ (Standar Kompetensi Output); RKH TPQ (Rencana Kegiatan Harian); Tujuan pembelajaran Da'i Cilik; Memilih dan menetapkan jenis kegiatan, metode, media, serta alat pembelajaran Da'i Cilik; Menentukan dan membuat alat evaluasi pembelajaran Da'i Cilik.

Melalui kegiatan ini, santri pengajar dan masyarakat, terutama lingkungan TPQ Taman Pesona Teluk Purwokerto, dapat meningkatkan pemahamannya terkait konsep pembelajaran Da'i cilik. Pemahaman yang baik dan benar tentang konsep tersebut akan membawa dampak positif sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukan di TPQ lebih maksimal. Selain itu, dapat meningkatkan kualitas kinerja pengajar sebagai pengajar TPQ yang profesional. Yang paling utama santri dapat menyampaikan kebaikan kepada masyarakat dan tertanam ke dalam diri santri TPQ.

Pelaksanaan evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan ini. Evaluasi dilakukan dengan melibatkan tiga aspek utama yang relevan dengan kegiatan Da'i cilik di TPQ Taman Pesona Teluk. Pertama, santri diminta untuk mengisi kegiatan dengan memberikan ceramah, yang merupakan cara untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi agama yang telah diajarkan oleh Da'i cilik dan kemampuan mereka dalam menyampaikan kembali materi tersebut. Kedua, angket dari wali santri dan masyarakat sekitar TPQ akan digunakan untuk mengetahui dampak kegiatan Da'i cilik terhadap perkembangan spiritual dan moral santri serta persepsi masyarakat terhadap kegiatan agama di TPQ. Angket ini memberikan wawasan tentang perubahan perilaku atau pemahaman agama yang terjadi pada santri dan memberikan informasi tentang respon dan dukungan masyarakat terhadap program agama di TPQ. Terakhir, angket yang diisi oleh pengajar TPQ akan memberikan masukan tentang organisasi kegiatan, kualitas materi yang disampaikan, dan interaksi antara Da'i cilik dengan santri. Dengan melibatkan ketiga aspek ini dalam evaluasi, dapat memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara komprehensif dan memberikan gambaran

yang lengkap tentang keberhasilan dan dampak dari kegiatan Da'i cilik di TPQ Taman Pesona Teluk.

Untuk memastikan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan Da'i cilik selesai dilaksanakan, beberapa langkah strategis dapat diambil. Pertama, pemberian tugas lanjutan kepada santri setelah selesainya kegiatan dapat menjadi cara efektif untuk mempertahankan minat dan pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan. Selain itu, penggunaan sumber daya digital seperti rekaman materi pengajaran juga memungkinkan santri untuk mengakses kembali informasi yang telah disampaikan di dalam kelas. Pengembangan kelompok studi kecil dan penyelenggaraan kegiatan tambahan seperti kajian agama, ceramah, atau diskusi kelompok, juga dapat memperdalam pemahaman santri serta mempertahankan minat mereka terhadap pembelajaran agama. Terakhir, pentingnya pemantauan dan evaluasi terus-menerus terhadap kemajuan santri setelah kegiatan selesai dapat membantu memastikan efektivitas program dan memberikan bimbingan yang tepat bagi santri dalam perjalanan mereka dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama. Dengan melibatkan santri secara aktif dan kontinyu setelah kegiatan selesai dilaksanakan, keberlanjutan program di lapangan dapat terjamin, dan tujuan pembinaan spiritual dan intelektual santri dapat tercapai secara optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Da'i merupakan kegiatan yang memberikan pemahaman sejak dini kaitannya dengan dakwah. Dakwah untuk setiap muslim merupakan hal yang penting untuk diketahui, dipelajari, dipahami, dan dibina sejak dini. Hal ini sebagai pemilihan keterampilan anak yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang dakwah. Hal tersebut dapat menjadikan kelanjutan perjuangan dalam bidang dakwah yang dimulai dari santri TPQ Taman Pesona Teluk. Melalui kegiatan ini, santri pengajar dan masyarakat terutama di lingkungan TPQ Taman Pesona Teluk Purwokerto dapat meningkatkan pemahamannya terkait konsep pembelajaran Da'i cilik. Pemahaman yang baik dan benar tentang konsep tersebut akan membawa dampak positif sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukan di TPQ lebih maksimal. Selain itu, dapat meningkatkan kualitas kinerja pengajar sebagai pengajar TPQ yang profesional. Hal yang paling utama santri dapat menyampaikan kebaikan kepada masyarakat dan tertanam ke dalam diri santri TPQ sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F. N. (2020). Determinan Motivasi Internal terhadap Kinerja. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(2), 161–170.
- Ardhyantama, V., & Apriyanti, C. (2021). *Perkembangan Bahasa Anak*. Stiletto Book.
- Aswar, A., & Rosmita, R. (2020). Festival Anak Saleh di Desa Leang-leang Kabupaten Maros. *Wahatul Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54–66.
- Azizah, R., & Syamsiyati, R. N. (2024). *IMPLEMENTASI KEGIATAN PELATIHAN CERAMAH DALAM MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA DINI DI PAUD IT DINA PRATAMA TAHUN 2023/2024* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- bin Juma, N. B. L. L., Islamiah, N., & Ahmad, M. W. (2022). Pembinaan Dan Pelatihan Da'i Cilik Santri TK/TPA Al-Jihad. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 30-33. <https://journal.uiad.ac.id/index.php/pendimas/article/view/976>
- Daulay, N. S. (2021). *Kesiapan Mahasiswa menjadi Da'i pada Prodi Komunikasi Penyiaran Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan*. IAIN Padangsidimpuan.
- Harianto, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 411–422.
- Hasanah, U. Pembinaan kader forum komunikasi da'i muda indonesia (Fkdmi) wilayah rawamangun jakarta timur dalam meningkatkan kemampuan berdakwah. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/29696>
- Perdana, F. J. (2019). Pentingnya Kepercayaan Diri Dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar. *Eduesos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 8(2).

- Safitri, A. N., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Ceramah Ustadz Abdul Somad Edisi Tanya Jawab Kajian Musawarah Bersama Artis Hijrah. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 3(2), 119–134.
- Siregar, M.A.P. A. (2021). *Strategi Penanyangan Live dalam Program Akademi Da'i Cilik di Stasiun TVRI Riau*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Zahara, F. (2019). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Interaksi Sosial pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Jurnal Psikologi Kognisi*, 2(2),